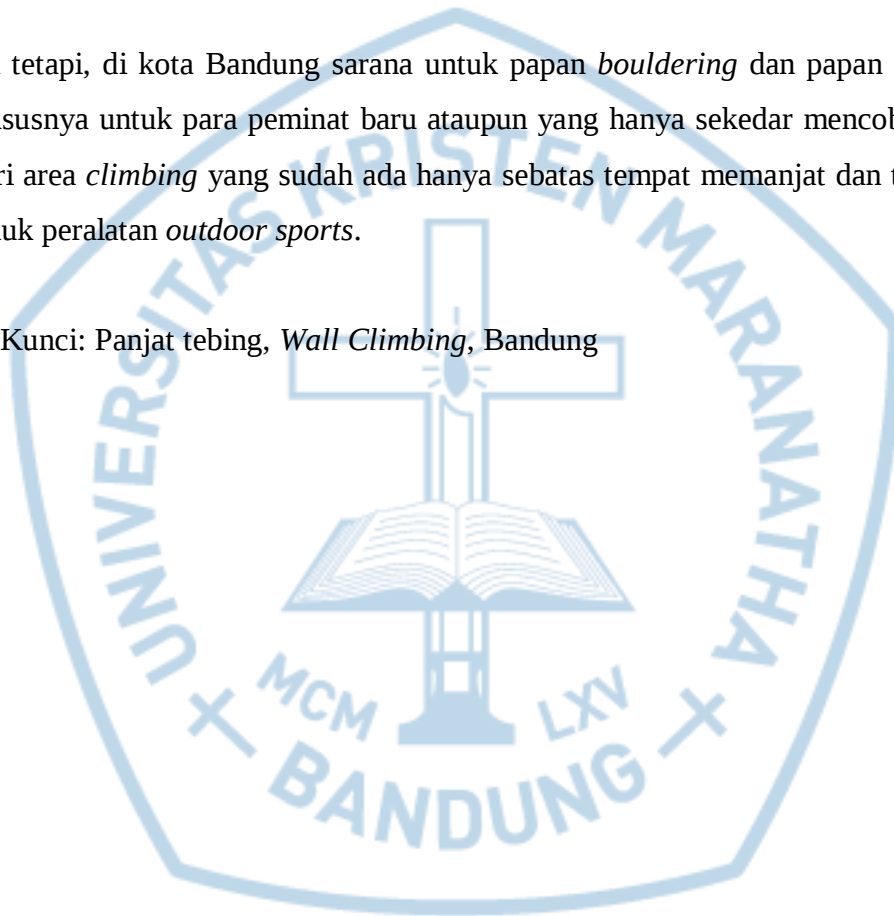


ABSTRAK

Saat ini olahraga panjat tebing / *wall climbing* di Indonesia berkembang sangat pesat. Bukan hanya sebagai kegiatan olahraga petualangan di alam bebas, tetapi sudah berkembang menjadi olahraga prestasi. Hal tersebut dibuktikan dengan mulai munculnya komunitas, organisasi, dan badan yang menggeluti aktivitas petualangan ini baik di lingkungan pendidikan seperti SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi maupun masyarakat luas. Perlombaan dan kejuaraan pun banyak dan sering diselenggarakan.

Akan tetapi, di kota Bandung sarana untuk papan *bouldering* dan papan panjat masih kurang khususnya untuk para peminat baru ataupun yang hanya sekedar mencoba. Selain itu fasilitas dari area *climbing* yang sudah ada hanya sebatas tempat memanjat dan tempat untuk jualan produk peralatan *outdoor sports*.

Kata Kunci: Panjat tebing, *Wall Climbing*, Bandung

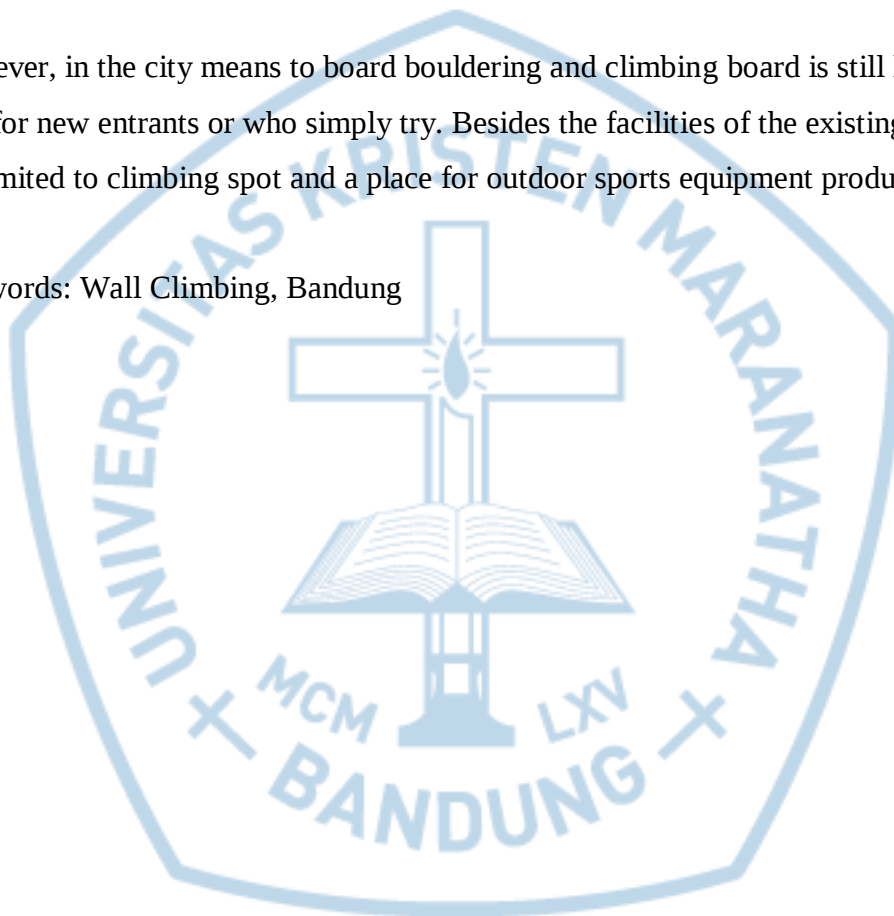


ABSTRACT

Currently the sport of rock climbing / wall climbing in Indonesia is growing very rapidly. Not just as an adventure sports activities in the wild, but has developed into a sporting achievement. This is evidenced by an emerging communities, organizations, and agencies who cultivate this kind of adventure activity in educational environments such as junior high, high school, and university and wider community. The race and the championship too much and often held.

However, in the city means to board bouldering and climbing board is still lacking, especially for new entrants or who simply try. Besides the facilities of the existing climbing area was limited to climbing spot and a place for outdoor sports equipment product sales.

Keywords: Wall Climbing, Bandung



DAFTAR ISI

BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Ide / Gagasan Perancangan	2
1.4 Rumusan Masalah	2
1.5 Manfaat Perancangan	3
1.6 Ruang Lingkup Perancangan	4
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II	6
2.1 Pengertian Panjat Tebing / Rock Climbing	6
2.1.1 Kategori Tebing Berdasarkan Bentuknya	6
2.1.2 Pelaku Dalam Pemanjatan	7
2.1.3 Aba-aba Dalam Pemanjatan	7
2.1.4 Sistem Pemanjatan	7
2.1.5 Teknik Pemanjatan	8
2.1.6 Jenis Pijakan	8
2.1.7 Jenis Pegangan	9
2.1.8 Peralatan Panjat Tebing	9
2.1.9 Sejarah Panjat Tebing Indonesia	15
2.2 Pengertian Café	18
2.3 Pengertian Retail	19
2.4 Kebutuhan Ruang Pada Climbing Store & Café	21
2.5 Ergonomi Ruang Makan	21
2.6 Ergonomi Ruang Retail	27
2.7 Ergonomi Climbing	30
2.8 Studi Banding	33
BAB III	36
3.1 Deskripsi Proyek	36
3.2 Analisis	37

3.2.1 Analisis Tampak Luar	37
3.2.2 Analisis Site Terhadap Lingkungan	37
3.3 Analisa User / Analisa Fungsi	38
3.3.1 Identifikasi User	38
3.3.2 Job Desk dan Flow Activity User	38
3.4 Kebutuhan User	39
3.5 Tabel Ruang dan Aktivitas User	40
3.6 Tabel Kebutuhan Ruang	43
3.7 Buble Diagram	46
3.8 Zoning Blocking	46
3.9 Ide Perancangan	48
3.9.1 Tema Perancangan	48
3.9.2 Konsep Perancangan	48
BAB IV	50
4.1 Layout General	50
4.2 Denah Khusus	51
BAB V	
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kategori Tebing	7
Gambar 2.2 Tali	9
Gambar 2.3 Carabiner	10
Gambar 2.4 Quickdraws	11
Gambar 2.5 Sling	11
Gambar 2.6 Harness	12
Gambar 2.7 Autostop	12
Gambar 2.8 Helm	13
Gambar 2.9 Sarung Tangan Belay	13
Gambar 2.10 Sepatu Manjat	14
Gambar 2.11 Kantung Kapur	14
Gambar 2.12 Standar Bar	22
Gambar 2.13 Standar Bar	23
Gambar 2.14 Standar Bar	23
Gambar 2.15 Standar Konter Makanan	24
Gambar 2.16 Standar Konter Makanan	24
Gambar 2.17 Standar Konter Makanan	24
Gambar 2.18 Standar Ukuran Meja	25
Gambar 2.19 Standar Ukuran Meja	25
Gambar 2.20 Standar Jalur Pelayanan	26
Gambar 2.21 Standar Jalur Pelayanan	26
Gambar 2.22 Standar Duduk	26
Gambar 2.23 Standar Duduk	27
Gambar 2.24 Standar Ukuran Meja	27
Gambar 2.25 Standar Jarak Sudut Pandang	27
Gambar 2.26 Standar Lebar Lintasan	28
Gambar 2.27 Standar Posisi Duduk	28
Gambar 2.28 Standar Area Penjualan	28
Gambar 2.29 Standar Area Penjualan	29

Gambar 2.30 Standar Area Display	29
Gambar 2.31 Standar Kamar Ganti & Konter Pembungkusan	29
Gambar 2.32 Tampak Luar Eiger Sumatra	33
Gambar 2.33 Enterance Eiger Sumatra	33
Gambar 2.34 Interior Eiger Sumatra	34
Gambar 2.35 Vertex Climbing Center	34
Gambar 2.36 Vertex Climbing Center	35
Gambar 2.37 Vertex Climbing Center	35
Gambar 3.1 Site Plan Istana Plaza	36
Gambar 3.2 Layout Istana Plaza Lantai 3	37
Gambar 3.3 Sekitar Istana Plaza	37
Gambar 3.4 Zoning & Blocking	46
Gambar 3.5 Warna	47
Gambar 4.1 Denah General Lantai 1 & Lantai 2	50
Gambar 4.2 Tampak Potongan General A – A’ & B – B’	51
Gambar 4.3 Retail & Café Area Layout Furniture	51
Gambar 4.4 Ceiling Plan 1st Floor Climbing Store & Café	52
Gambar 4.5 Retail Area Perspective	53
Gambar 4.6 Display Area Perspective	53
Gambar 4.7 Café Area Perspective	54
Gambar 4.8 2nd Floor Plan Climbing Store & Café	54
Gambar 4.9 2nd Floor Climbing Store & Café Ceiling Plan	55
Gambar 4.10 Café Area 2nd Floor Perspective	55
Gambar 4.11 Café Area 2nd Floor Perspective	56
Gambar 4.12 Detail Pemasangan Hammock	56
Gambar 4.13 Climbing Area Layout	57
Gambar 4.14 Climbing Area Ceiling Plan	57
Gambar 4.15 Bouldering Area Perspective	58
Gambar 4.16 Wall Climbing Detail	58
Gambar 4.17 Wall Climbing Detail	59